

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2022. Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. *Total Assets Turnover* (TAT) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
5. CR, DER, TAT dan NPM secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2022.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan atas, berikut keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya sebatas menggunakan objek perusahaan manufaktur di BEI periode selama 4 tahun yaitu 2019, 2020, 2021 dan 2022. Objek penelitian terbatas pada

perusahaan penyedia jasa keuangan saja, belum digeneralisasikan pada perusahaan lainnya.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka berikut saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek penelitian yaitu dengan menambah dan menggunakan sektor perusahaan lain yang terdaftar di BEI serta menambah periode tahun penelitian sehingga hasil yang diperoleh akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya dalam jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan rasio CR, DER, TAT dan NPM sebagai variabel independen untuk mengukur pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi lain untuk menguji variabelnya.